

# Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Money Market Fund

Februari 2019

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

## Tujuan Investasi

- 1 Dana ini bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang relatif stabil melalui investasi pada instrumen pasar uang serta menurunkan tingkat resiko melalui diversifikasi penempatan instrumen pasar uang yang dipilih secara selektif

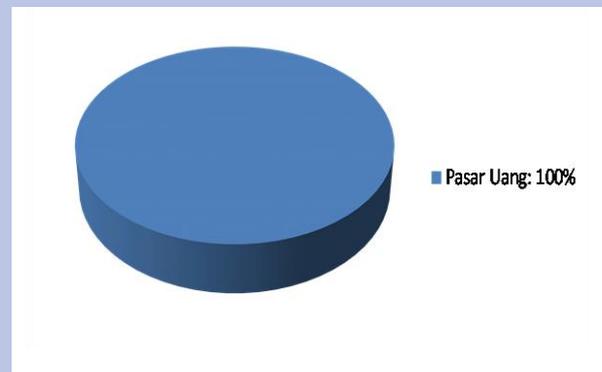
## Informasi Produk

|                         |                  |    |          |
|-------------------------|------------------|----|----------|
| Jenis Investasi         | Pasar Uang       |    |          |
| Tanggal Efektif         | 08 November 2011 |    |          |
| Mata Uang               | Rupiah           |    |          |
| Harga Unit              | 28 Februari 2019 | Rp | 1,284.62 |
| Total Dana (milyar IDR) | Rp 4.27          |    |          |
| Penerbitan Harga Unit   | Harian           |    |          |

## Komposisi Portofolio

|            |      |
|------------|------|
| Pasar Uang | 100% |
|------------|------|

## Skema Komposisi Portofolio



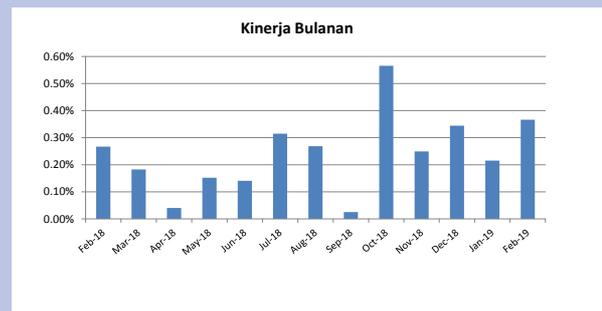
## Portofolio Terbesar

Schroder dana Liquid  
Kas

## Kinerja ZURICHLINK Rupiah Money Market Fund

| 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 1 tahun | Sejak Awal tahun | Sejak Peluncuran |
|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| 0.37%   | 0.93%   | 1.78%   | 2.90%   | 0.58%            | 28.46%           |

## Grafik Kinerja



## Tinjauan Pasar

Inflasi tahunan Februari 2019 tercatat sebesar 2.57% akan tetapi jika dilihat bulan lalu terjadi deflasi sebesar 0.08%. Neraca perdagangan bulan Januari 2019 defisit US\$ -1,159 Juta, dibandingkan tahun lalu Ekspor turun sementara impor naik masing-masing -4.70% dan +1.83%.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Februari 2019 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan tersebut tetap konsisten dengan upaya memperkuat stabilitas eksternal, khususnya untuk mengendalikan defisit transaksi berjalan dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik aset keuangan domestik. Bank Indonesia juga terus menempuh strategi operasi moneter untuk meningkatkan ketersediaan likuiditas dalam mendorong pembiayaan perbankan.

IHSG pada bulan Februari 2019 melemah +1.37% dan ditutup di level 6,433.35. Sektor infrastruktur dan sector pertambangan menjadi sector pendorong bursa dengan penguatan sebesar +13.17% dan +5.52%, sedangkan sector aneka industri dan sector konsumsi mencatatkan pelemahan, masing-masing sebesar -8.68% dan -2.69%. Adapun kepemilikan asing di SBN bertambah menjadi Rp 935 triliun; lebih tinggi Rp 25.2 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

Indonesia Composite Bond Index (ICBI) sebagai index obligasi gabungan mencatat penutupan di 242.3621 atau naik 0.60% pada bulan Januari 2019 dibandingkan pada bulan lalu sebesar 240.9013.

\*Dari berbagai sumber

## PT Zurich Topas Life

Gedung Mayapada II, Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920  
Telp : (+6221) 500 987 Fax : (+6221) 521 2131

WEBSITE : [www.zurich.co.id](http://www.zurich.co.id)

Laporan ini dibuat oleh PT Zurich Topas Life hanya untuk pemberian informasi dan bukan merupakan rekomendasi untuk permohonan pembelian atau penawaran penjualan. Semua informasi yang disajikan telah dipastikan tidak menyesatkan tetapi tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Risiko ekonomi dan risiko pasar akan mempengaruhi tujuan investasi produk ini sehingga tidak ada jaminan terhadap imbal hasilnya. Harga unit penyertaan dapat mengalami kenaikan dan penurunan dan tidak dapat dijamin. Kinerja masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja yang akan datang, sehingga mengandung risiko.